

Contoh 1.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA MASA PANDEMI COVID-19 SMPN 22 PADANG  
NO. 01 / KLS.8 / IPS-SMP / SMT-1 / 2020**

**Materi : Negara-negara kawasan ASEAN | Alokasi Waktu : 2 JP (1 x PT) | TP : 2020/2021**



**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

No	KD	PTM	Tujuan Pembelajaran
1.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui kegiatan literasi mengenai Negara-negara kawasan ASEAN peserta didik dapat mendeskripsikan Letak dan Luas Geografis Negara-Negara di ASEAN dengan bahasa sendiri.</li> <li>Melalui kegiatan pengamatan Peta kawasan ASEAN peserta didik dapat mendeskripsikan Letak koordinat Negara-Negara di ASEAN dengan bahasa sendiri</li> <li>Melalui kegiatan literasi mengenai Negrara-negara kawasan ASEAN peserta didik dapat mengidentifikasi kakarakteristik seperti identitas negara, keadaan alam, penduduk, perekonomian, dan SDA Negara-negara Kawasan ASEAN dengan bahasa sendiri</li> </ol>
	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara- negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik		<ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui hasil diskusi kelompok peserta didik dapat membuat gambar peta Negara-negara kawasan ASEAN dalam pembelajaran IPS.</li> </ol>

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN :**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metoda ; diskusi, tanya jawab, dan penugasan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertemuan (PT)	Pendahuluan (10 menit )	Kegiatan Inti ( 40 menit )	Penutup (10 menit )
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengkondisikan peserta didik suasana pembelajaran yang menyenangkan</li> <li>Memberikan persepsi dan motivasi kompetensi yang akan dipelajari</li> <li>Menyampaikan kompetensi</li> </ol>	<p>Kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk membaca dan menggali informasi yang berhubungan dengan materi Negara-negara kawasan ASEAN</li> <li>Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan deskripsi/ materi Negara-negara kawasan ASEAN.</li> </ol>	<p>Kegiatan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membimbing peseta didik untuk merangkum/menyimpulkan pokok materi pelajaran</li> <li>Memberikan umpan balik/tes pada proses kegiatan pembelajaran</li> <li>Memberikan kegiatan tindak lanjut dalam</li> </ol>

	<p>(Tujuan Pembelajaran ) yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Menyampaikan garis besar materi/ruang lingkup materi yang akan dipelajari</p> <p>5. Menyampikan lingkup teknik penilaian yang akan digunakan</p>	<p>3. Guru menayangkan gambar peta Negara-negara Kawasan ASEAN yang berkaitan dengan materi materi Negara-negara kawasan ASEAN yang dipelajari dalam IPS.</p> <p>4. Guru memfasilitasi peserta didik dalam diskusi dan tanya jawab memahami materi yang telah ditayangkan untuk :</p> <p>1) <i>mengapa luas lautan indonesia lebih luas dari daratannya ?</i></p> <p>2) <i>Bagaimana batas titik terluar Indonesia dan dimana letaknya?</i></p> <p>3) <i>Seberapa besar luas Indonesia dibanding negara ASEAN lainnya?.</i></p>	<p>bentuk Penugasan rumah (PR) pada peserta didik</p> <p>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>5. Mengkondisikan peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.</p>
--	---	---	--

### C. PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap	2. Penilaian Pengetahuan	3. Penilaian Keterampilan
<p>Dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung/tidak langsung dalam kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian sikap Religius dan sikap Sosial ( Lampiran 1.1 ).</p>	<p>Dilaksanakan melalui kegiatan <b>Assessment for learning (penilaian untuk pembelajaran)</b>, PH/UH, Tugas-tugas yang mengacu pada penilaian <b>HOTS</b> dan <b>Assessment as learning (penilaian sebagai pembelajaran)</b>. Tes tertulis (objectif, Essay) (Lampiran 2.1)</p>	<p>Dilaksanakan penilaian autentik dalam bentuk; Tes, penilaian kinerja, ,potofolio, ( Lampiran 3.1. Rubrik Penilaian )</p>
<p><b>Bahan Ajar : Negara-negara kawasan ASEAN ( Lampiran 4.1 )</b></p>		

Mengetahui,  
Kepala SMPN 22 Padang

Dra. Maiyofa, MM.  
NIP. 196205271992032002

Padang, Juni 2020  
Guru Mata Pelajaran IPS

Riznettayana Spd.  
NIP. 197007311992032004

### Contoh Lampiran 1 : Penilaian Sikap

### A. KISI-KISI PENILAIAN SIKAP SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 22 Padang  
Kelas/Semester : 8/1  
Tahun pelajaran : 2020/2021  
Mapel / materi : IPS/ Negara-negara kawasan ASEAN  
Nama Guru : Riznettayana Spd

#### 1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Bersyukur	1. Menyukuri kesempurnaan ciptaan Tuhan dan 2. Menerima segala pemberian Tuhan
2.	Berdo'a	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.
3.	Menghargai	Menghargai sesama teman dalam melaksanakan ibadah.

#### 2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kejujuran	Jujur dalam berbuat dan bertindak
2.	Ketelitian	Tidak ceroboh dalam melaksanakan kegiatan
3.	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas/kegiatan sesuai dengan ketentuan/perintah

### B. JURNAL PERKEMBANGAN PENILAIAN SIKAP SISWA

Sikap yang Dinilai/Diamati : **1. Religius** : Berdo'a, Menjalankan ibadah, Memberi salam, Bersyukur, Tawakal, Memelihara hub.baik, Menghargai orang lain  
 : **2. Sosial** : Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Santun, Percaya diri, Peduli

No	Hari /Tgl	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap		Tindak Lanjut	Tanda Tangan Siswa	Ket
				Religius	Sosial			
1.	2/10/19	Mhd.Rizki	Sering datang terlambat ke sekolah		Kedisiplinan	Memberikan pembinaan agar tidak terlambat datang kesekolah		
2.	08/10/19	Muhaimint	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah	Kejujuran		Memberikan pembinaan agar tidak berbuat bohong		
		Mhd.Fajar	Selalu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dengan baik		Tanggung jawab	Diberikan penguatan agar kegiatannya tetap dilaksanakan dan dikembangkan		
1.	14/10/19	-	-	-	-	-	-	

Mengetahui,  
Kepala SMPN 22 Padang

Guru Mata Pelajaran IPS

Dra. Maiyofa, MM.  
NIP. 196205271992032002

Riznettayana Spd.  
NIP. 197007311992032004

Catatan : Sikap siswa yang dicatat adalah yang menonjol bersifat (+/-), siswa yang biasa-biasa saja dianggap sikapnya Baik dan tidak ditulis di jurnal

**Contoh Lampiran 2 : Penilaian Pengetahuan (proses pebelajaran)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 22 Padang  
Kelas/Semester : 8/1  
Tahun pelajaran : 2020/2021  
Mapel / materi : IPS/ Negara-negara kawasan ASEAN  
Nama Guru : Riznettayana Spd  
Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda/ Essay

No	Pertemuan ke	Indikator	Butir Instrumen (Pilihan Ganda)	Kunci jawaban	Skor															
1	1	1. Mengklasifikasi negara di kawasan Asia Tenggara berdasarkan bentuknya secara astronomis	<p>Perhatikan tabel letak astronomis negara-negara ASEAN di bawah ini!</p> <table border="1"><thead><tr><th>Negara</th><th>Letak Lintang</th><th>Letak Bujur</th></tr></thead><tbody><tr><td>Filipina</td><td>5 LU - 21 LU</td><td>117 BT - 126 BT</td></tr><tr><td>Thailand</td><td>6 LU - 21 LU</td><td>97 BT - 106 BT</td></tr><tr><td>Indonesia</td><td>6 LU - 11 LS</td><td>95 BT - 141 BT</td></tr><tr><td>Myanmar</td><td>11 LU - 28 LU</td><td>92 BT - 101 BT</td></tr></tbody></table> <p>Berdasarkan tabel di atas, pernyataan berikut yang <b>tidak</b> benar adalah ... (C3)</p> <p>A. Indonesia beriklim tropis B. Thailand beriklim tropis C. Filipina beriklim subtropis D. Myanmar beriklim tropis dan subtropis</p>	Negara	Letak Lintang	Letak Bujur	Filipina	5 LU - 21 LU	117 BT - 126 BT	Thailand	6 LU - 21 LU	97 BT - 106 BT	Indonesia	6 LU - 11 LS	95 BT - 141 BT	Myanmar	11 LU - 28 LU	92 BT - 101 BT	C	2
Negara	Letak Lintang	Letak Bujur																		
Filipina	5 LU - 21 LU	117 BT - 126 BT																		
Thailand	6 LU - 21 LU	97 BT - 106 BT																		
Indonesia	6 LU - 11 LS	95 BT - 141 BT																		
Myanmar	11 LU - 28 LU	92 BT - 101 BT																		
		2. Mendeskripsikan keuntungan letak	Keuntungan letak geografis Indonesia terhadap kehidupan bangsa Indonesia adalah ....	B	2															

		geografis Indonesia	<p>A. kemajuan di bidang pertanian karena didukung curah hujan yang tinggi</p> <p>B. ekonomi berkembang pesat karena merupakan jalur utama lalu lintas dunia</p> <p>C. memiliki aneka ragam flora dan fauna yang tersebar di wilayah Indonesia</p> <p>D. memiliki potensi sumber daya alam mineral yang beragam dan melimpah</p>		
		3. Menganalisis <i>besar luas Indonesia dibanding negara ASEAN lainnya</i>	<p>Perhatikan data berikut ini !</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- luas daratan 1.922.570 km<sup>2</sup></li> <li>- luas perairan 3.257.483 km<sup>2</sup></li> <li>- daerah pertemuan antara dua deretan pegunungan, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.</li> </ul> <p>Data tersebut menunjukkan negara Asean yaitu : ...</p> <p>a. Malaysia    b. Indonesia    c. Filipina    d. Laos</p>	<b>B</b>	<b>2</b>
		4. Menganalisis karakteristik negara Singapura (sumber daya alam) (C4)	<p>Singapura adalah satu-satunya negara yang miskin sumber daya alam di antara negara-negara anggota ASEAN lainnya. Namun angka indeks kualitas hidup penduduk Singapura menempati peringkat pertama di Asia serta termasuk negara terkaya ketiga di dunia. Salah satu faktor yang menyebabkan negara Singapura menjadi negara paling maju di ASEAN adalah ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. kemajuan di bidang pertanian dan peternakan</li> <li>B. tempat transit atau jalur persilangan lalu lintas dunia</li> <li>C. penghasil barang tambang dan minyak bumi yang besar</li> <li>D. penghasil komoditas ekspor dari perkebunan seperti kayu dan karet</li> </ul>	<b>B</b>	<b>2</b>
		5. Menganalisis karakteristik negara Kawasan ASEAN (sumber daya alam)	<p>Kondisi alam dengan hamparan dataran serta lautan, rangkaian pegunungan yang menjulang tinggi, dan keanekaragaman hayati di dalamnya dapat dimanfaatkan sebagai modal kerja sama antar negara-negara anggota ASEAN yaitu di sektor ... (C3)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. industri</li> <li>B. pertanian</li> <li>C. Budi daya ikan</li> <li>D. pariwisata</li> </ul>	<b>C</b>	<b>2</b>

**Contoh Lampiran 3 : Penilaian keterampilan (proses pembelajaran)**

**PENILAIAN KETERAMPILAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 22 Padang  
 Kelas/Semester : 8/1  
 Tahun pelajaran : 2020/2021  
 Mapel / materi : IPS/ Negara-negara kawasan ASEAN  
 Nama Guru : Riznettayana Spd  
 Bentuk Instrumen : Ceklis

**A. Kisi-Kisi**

No	KD	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara- negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik	Negara-negara kawasan ASEAN	Membuat gambar peta Negara-negara kawasan ASEAN dalam pembelajaran IPS.	Praktek

**B. Intrumen Soal/ Langkah Kerja**

1. Buatlah peta Negara-negara kawasan ASEAN

**A. Alat dan Bahan**

- a. Kertas HVS A3
- b. Penggaris
- c. Pensil
- d. Penghapus
- c. Spidol/Pensil warna
- d. Pena

**B. Rubrik Penilaian Praktik :**

Adapun kriteria penilaian yang akan digunakan pada gambar peta adalah sbb:

Kriteria	Total Nilai	Keterangan
Kebersihan gambar	3	Bersih=3, Agak kotor=2, Kotor=1
Kerapihan gambar	3	Rapi=3, Agak rapi=2, Tidak rapi=1
Memenuhi syarat peta ( konform, Equidistan, dan Equivalen)	3	Syarat terpenuhi3=3, Syarat terpenuhi2=2, Syarat terpenuhi1=1
Memenuhi komponen peta ( Judul, Skala, Legenda, Orientasi, Garis Astronomis dan Garis pinggir)	6	Syarat terpenuhi6=6, Syarat terpenuhi5=5, Syarat terpenuhi4=4, Syarat terpenuhi3=3, Syarat terpenuhi2=2, Syarat terpenuhi1=1
Jumlah Nilai	15	Nilai = $\frac{\text{Total nilai} \times 100}{15}$

**Contoh Lampiran 4 :**

**Bahan Ajar :** Negara-negara kawasan ASEAN



Association of Southeast Asian Nations adalah asosiasi negara-negara di Asia Tenggara. Ada 10 negara di Asia Tenggara yang bergabung dengan ASEAN. Selain Indonesia, ada Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand sebagai pendiri. Lima negara yang bergabung belakangan yakni Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Luas wilayahnya mencapai 4,5 juta kilometer persegi atau sekitar 3 persen total luas daratan di bumi. Baca juga: Kamis Pagi, Jokowi Terima

Delegasi US-ASEAN Business Council di Istana Negara ASEAN yang terbesar yakni Indonesia dengan luas 1,9 juta kilometer persegi. Sementara yang terkecil adalah Singapura dengan luas wilayah 721.5 kilometer persegi. Sebagian negara-negara ASEAN berupa kepulauan. Dua samudra yang mengelilingi ASEAN yakni Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Luas laut ASEAN sekitar tiga kali lipat dari luas daratannya. Paling utara sekaligus paling barat, ada Myanmar. Sementara di ujung selatan sekaligus yang paling timur, Indonesia. Berikut batas-batas wilayah ASEAN: Sebelah utara: Dataran China Sebelah selatan: Samudra Hindia dan Timor Leste Sebelah timur: Samudra Pasifik dan Papua Nugini Sebelah Barat: Samudra Pasifik dan India Baca juga: Pekan Depan, Indonesia dan Malaysia Teken MoU soal Batas Negara Secara geografis, ASEAN terletak antara 28 LU - 11 LS dan 92 BT - 141 BT. Keanekaragaman hayati Lokasi geografis di sekitar garis ekuator atau garis khatulistiwa membuat seluruh negara-negara ASEAN beriklim tropis. Karena beriklim sama, ASEAN relatif punya kekayaan alam yang sama. Dikutip dari situs resmi ASEAN di asean.org, wilayah ASEAN menguasai empat titik keanekaragaman hayati. Baca juga: WWF: Keanekaragaman Hayati Hilang Besar-besaran karena Ulah Manusia

## **KARAKTERISTIK NEGARA-NEGARA ASEAN**

### **Geologi**

**Asia Tenggara** adalah sebuah kawasan di benua Asia bagian tenggara. Kawasan ini mencakup Indochina dan Semenanjung Malaya serta kepulauan di sekitarnya. Asia Tenggara berbatasan dengan Republik Rakyat Tiongkok/China di sebelah utara, Samudra Pasifik di timur, Samudra Hindia di selatan, dan Samudra Hindia, Teluk Benggala, dan anak benua India di barat. Asia Tenggara biasa dipilah dalam dua kelompok: Asia Tenggara Daratan (ATD) dan Asia Tenggara Maritim (ATM).

Negara-negara yang termasuk ke dalam ATD adalah: Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, dan Vietnam

Negara-negara yang termasuk ATM adalah : Brunei, Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Timor Leste

Asia Tenggara terletak pada pertemuan lempeng-lempeng Geologi dengan aktivitas

aktivitas kegempaan (seismik) dan gunung berapi (vulkanik) yang tinggi. Sementara ATD relatif stabil, dan merupakan daratan tua, ATM sangatlah dinamik karena di sana bertemu dua lempeng benua besar: lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia, ditambah dengan lempeng Filipina yang lebih kecil. Tiga pulau besar di Indonesia antara lain : Sumatra, Jawa, dan Kalimantan baru terpisah dari benua Asia sekitar 10 ribu tahun yang lalu akibat naiknya muka air laut karena usainya Zaman Es terakhir. Pulau Papua secara geologi termasuk dalam benua Australia, yang juga terpisah karena peristiwa yang sama. Kedua lempeng besar itu bertemu pada busur cekungan yang memanjang ke selatan dari Teluk Benggala di barat Myanmar, dan Thailand, terus menuju sisi barat Sumatra, lalu membelok ke timur membentuk Palung Jawa yang memanjang di selatan Jawa dan Kepulauan Nusa Tenggara. Akibatnya gempabumi sering terjadi di daerah-daerah sekitarnya, seperti Gempa bumi Samudra Hindia 2004. Desakan lempeng Indo-Australia mengangkat permukaan pulau-pulau yang ada di dekatnya, sehingga terbentuklah deretan gunung berapi aktif. Pulau Jawa adalah pulau dengan cacah gunung berapi terbanyak di dunia. Gunung Kerinci adalah gunung berapi tertinggi di Asia Tenggara. Di sebelah timur Filipina terdapat pula Palung Mindanao, dan Palung Mariana yang

merupakan pertemuan antara lempeng Filipina, dan lempeng Pasifik. Di Filipina juga terdapat aktivitas kegunungapian yang tinggi. Puncak tertinggi yang berada di Gunung Kinabalu (4.101 m; Kalimantan) dan Puncak Jaya di Pulau Papua, Indonesia (5.030 m).

Terdapat beberapa klaim, dan perebutan wilayah, dan batas perairan di kawasan ini, yang melibatkan negara-negara di kawasan ini maupun yang melibatkan negara di luar Asia Tenggara (terutama China dan Taiwan dalam kasus Kepulauan Spratly).

### **Geografi]**

Geografi Asia Tenggara dapat dikategorikan menjadi dua bagian, daratan, dan kepulauan. Negara-negara yang berada di daratan di dalamnya termasuk Myanmar, Kamboja, Laos, Thailand, dan Vietnam. Sedangkan negara-negara yang berada di kepulauan termasuk Brunei Darussalam Filipina, Indonesia, Malaysia, dan Singapura.

Kebanyakan ekonomi negara-negara di Asia Tenggara masih digolongkan kepada negara berkembang, dan hanya Singapura yang digolongkan ke dalam negara maju.

**Ekonomi** kawasan Asia Tenggara masih banyak tergantung pada hasil alam, dengan pengecualian yaitu negara Singapura. Dengan pembentukan kawasan perdagangan bebas Asia Tenggara oleh negara-negara ASEAN diharapkan dapat lebih mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan ini.

### **Flora dan Fauna**

Beraneka ragam hewan atau fauna hidup di Asia Tenggara; di pulau Kalimantan, dapat ditemukan berbagai jenis satwa atau hewan seperti orang utan, GajahAsia, Badak Sumatra dan Macan Dahan (*Neofelisnebulosadiardi*). Binturong dapat ditemukan di pulau Palawan.

Kerbau, baik yang dipelihara maupun yang liar, tersebar di sepanjang Asia Tenggara, sedangkan kancil dapat ditemukan di daerah Sumatra, dan Kalimantan. Kancil sendiri merupakan hewan yang sering muncul dalam cerita-cerita rakyat di Indonesia, dan banyak dikenal anak-anak.

Burung-burung yang cantik seperti burung merak dan srigunting (*drongo*) hidup di sub kawasan Asia ini hingga sejauh sebelah timur Indonesia. Babi rusa (babi dengan empat gading), anoa, dan komodo juga terdapat di Indonesia. Burung Enggang banyak dicari untuk paruhnya, dan diperdagangkan ke Tiongkok. Tanduk binatang badak juga turut diperdagangkan.

Kepulauan Indonesia dipisahkan Garis Wallace. Garis ini berada di sepanjang sebuah perbatasan lempeng tektonik, dan memisahkan spesies Asia (Barat) dari spesies Australasia (Timur). Pulau-pulau antara Jawa/Kalimantan, dan Papua yang membentuk kawasan campuran di mana kedua spesies ada dinamakan *Wallacea*.

Perairan dangkal di terumbu karang (*coral reef*) di Asia Tenggara mempunyai tingkat biodiversitas tertinggi untuk ekosistem laut di dunia, di mana ikan-ikan, dan moluska banyak dijumpai. Ikan hiu paus (*rhincodon typus*) juga hidup di Laut China Selatan.

Pepohonan, dan tanaman lainnya di kawasan ini adalah tumbuhan tropis; di beberapa negara di mana terdapat gunung-gunung yang cukup tinggi, tanaman bersuhu menengah dapat ditemukan. Wilayah-wilayah hutan hujan (*rainforest*) ini saat ini banyak mengalami penebangan liar, khususnya di Kalimantan.

Meskipun Asia Tenggara kaya akan flora, dan fauna, kawasan ini menghadapi penebangan hutan yang berat, sehingga mengakibatkan hilangnya habitat dari berbagai spesies terancam seperti orang utan, dan Macan Sumatra. Pada saat yang sama, kabut asap juga merupakan peristiwa yang lazim. Kabut asap terburuk yang pernah terjadi berlangsung pada tahun 1998 di mana beberapa negara diselimuti kabut yang tebal. Menghadapi masalah ini, beberapa negara di Asia Tenggara menandatangani Persetujuan ASEAN mengenai Polusi Kabut Asap Transperbatasan (*ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution*) untuk melawan polusi yang diakibatkan kabut asap.